

ABSTRACT

Bamboo weaving is a traditional product made from bamboo tree made by weaving workers with manual handling. Requires a long time and statistical attitude in making it. It was found, found many workers who pain in the joints, bones, and muscles, which is called musculoskeletal disorders. The purpose of this study was to analyze the correlation of age, years of service, and work attitudes with musculoskeletal disorders in weaving workers UD. Widya Handicraft Gintangan Banyuwangi.

This study was an observational analytic study with a cross sectional design. The study sample amounted to 86 people, taken using random sampling techniques. Research variables regarding age, years of service, work attitudes and musculoskeletal disorders. The REBA method is used to assess work attitudes, while assessing musculoskeletal disorders use the Nordic Body Map (NBM), Then, the results obtained were analyzed using the Spearman Correlation test.

The results showed that there was no significant correlation between age with musculoskeletal disorders ($p=0.594$). Furthermore, there was no significant correlation between years of service with musculoskeletal disorders ($p = 0.340$). Then, there is a significant correlation between work attitudes with musculoskeletal disorders ($p=0,000$). A correlation coefficient value is 0.560.

The conclusion of this study is the significant correlation between work attitudes with musculoskeletal disorders in weaving workers UD. Widya Handicraft Gintangan Banyuwangi. These two variable has a strong and direction correlation. Suggestions can be given is that the business owner should provide ergonomic tables and chairs for weaving workers to minimize the implementation of non-ergonomic work attitudes, as well as stretching the muscles and joints before and during work such as lifting both hands and twisting the body.

Keywords: age, musculoskeletal disorder, weaving workersers, work attitude, years of service

ABSTRAK

Anyaman bambu merupakan produk tradisional yang terbuat dari batang pohon bambu yang dibuat oleh buruh anyam secara manual. Membutuhkan waktu yang cukup lama dan sikap kerja statis dalam pembuatannya. Sehingga, banyak ditemukan buruh anyam yang mengeluhkan rasa sakit pada bagian sendi, tulang, dan otot, yang disebut dengan keluhan *musculoskeletal disorder*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan usia, masa kerja, dan sikap kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorder* pada buruh anyam UD. Widya Handicraft Gintangan Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 86 orang, diambil secara acak menggunakan teknik *random sampling*. Variabel penelitian meliputi usia, masa kerja, sikap kerja dan keluhan *musculoskeletal disorder*. Metode REBA digunakan untuk menilai sikap kerja, sedangkan untuk menilai keluhan *musculoskeletal disorder* menggunakan lembar penilaian *Nordic Body Map* (NBM). Kemudian, hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan usia dengan keluhan *musculoskeletal disorder* ($p=0,594$). Selanjutnya, tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorder* ($p=0,340$). Lalu, ada hubungan yang signifikan antara sikap kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorder* ($p=0,000$) dengan nilai koefisien korelasi 0,560.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara sikap kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorder* pada buruh anyam UD. Widya Handicraft Gintangan Banyuwangi. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan arah hubungan searah. Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya pemilik usaha menyediakan meja dan kursi yang ergonomis kepada buruh anyam untuk meminimalisir diterapkannya sikap kerja tidak ergonomi, serta melakukan peregangan otot dan sendi sebelum dan disela-sela bekerja seperti mengangkat kedua tangan dan memutar badan.

Kata kunci : buruh anyam, keluhan *musculoskeletal disorder*, masa kerja, sikap kerja, usia